

**BUKU PANDUAN KERJA
KETERAMPILAN KLINIK III**

KETERAMPILAN PENYUNTIKAN INSULIN



FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS

DISUSUN OLEH

**Dr. dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD
Dr.dr. Himawan Sanusi SpPD-KEMD**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2017**

KETERAMPILAN KLINIK INJEKSI INSULIN

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti pembelajaran ini maka mahasiswa mampu melakukan tindakan injeksi insulin subkutan

Tujuan Instruksional Khusus

1. Mampu melakukan persiapan injeksi insulin
2. Mampu membedakan jenis-jenis insulin berdasarkan proses pembentukannya
3. Mampu menjelaskan tentang fungsi injeksi insulin
4. Mampu menunjukkan dan menyebutkan posisi-posisi tempat penyuntikan insulin
5. Mampu menjelaskan cara penyuntikan insulin

Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi sesuai daftar panduan belajar
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Partisipasi aktif dalam skill lab
5. Evaluasi melalui check list

DASAR TEORI :

Injeksi insulin subkutan adalah tindakan untuk memberikan insulin eksogen secara subkutan kepada subyek diabetes untuk mengontrol kadar glukosa darah.

Kekurangan hormon insulin akan menyebabkan kadar glukosa darah tinggi (hiperglikemia), sedangkan kelebihan insulin dapat menyebabkan kadar glukosa terlalu rendah (hipoglikemia)

Indikasi

- Diabetes melitus tipe 1
- Diabetes melitus tipe 2 dengan :
 - Infeksi
 - Hamil
 - Tidak terkontrol dengan obat anti-hiperglikemia
 - Gangguan hati dan ginjal

Kontra Indikasi

- Alergi terhadap insulin

Insulin eksogen terbagi atas 2 berdasarkan asalnya :

- Human insulin, yang mempunyai struktur sama dengan insulin manusia. Contoh : humulin R, humulin N, actrapid, sansulin
- Analog insulin, yang merupakan hasil perkembangan teknologi yang mempertukarkan beberapa protein pembentuk insulin untuk mendapat mekanisme kerja yang menyerupai kerja insulin endogen. Contoh : detemir, glargine, aspart, glulisine, lispro

ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN :

- Spoit insulin 40U/ 100U
- Insulin pena + jarum
- Alkohol 70 %
- Kapas

PENUNTUN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN INJEKSI INSULIN

Beri nilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. **Perlu perbaikan** : langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar atau tidak sesuai dengan urutannya
2. **Mampu** : langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya tapi tidak efisien
3. **Mahir** : langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya dan efisien

TS : Langkah tidak perlu dilakukan karena tidak sesuai dengan

NO	LANGKAH KLINIK	KASUS		
	Melakukan Persiapan			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri kepada pasien 2. Tanyakan identitas pasien 3. Berikan penjelasan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan, lokasi penyuntikan, tujuan tindakan, serta risiko yang mungkin terjadi dan manfaat tindakan tersebut 			
	Prosedur Injeksi Insulin			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksikan posisi duduk 2. Persiapkan insulin (spoit insulin atau insulin cartridge) Biarkan suhu insulin sama dengan suhu ruangan. 3. Tentukan lokasi tempat penyuntikan <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> </div>			

INSULIN VIAL

4. Untuk insulin vial yang menggunakan spuit : Usap tutup vial insulin kapas alkohol, lalu ambillah udara sejumlah insulin yang akan diberikan, lalu suntikkanlah ke dalam vial untuk mencegah terjadi ruang vakum dalam vial.
5. Setelah insulin masuk ke dalam spuit, periksa apakah mengandung gelembung atau tidak, kemudian periksalah dosis insulin yang ingin diinjeksikan.
6. Usap tempat penyuntikan dengan kapas alkohol.
7. Penyuntikan dilakukan pada jaringan bawah kulit (subkutan), kulit dijepit dan jarum disuntikkan dengan bagian miring menghadap keatas membentuk sudut 45 derajat agar tidak terjadi penyuntikan intra muskular.
8. Usap tempat penyuntikan dengan kapas alkohol

INSULIN PENA

9. Untuk insulin pena : buka penutup insulin pena, pasang jarum ke pena, lalu buka penutup luar dan penutup dalam jarum. Bila insulin baru pertama kali digunakan, putar ujungnya sebesar 2 unit, kemudian ketuk dan tekan tombol dosis untuk membuang gelembung udara.
10. Putar tombol dosis sesuai yang diinginkan, pegang pena insulin dengan cara digenggam dengan 4 jari dengan ibu jari pada tombol dosis.
11. Cubit kulit lokasi penyuntikan kemudian injeksikan ke lokasi secara tegak lurus. Tekan tombol dosis dengan ibu jari hingga menunjukkan angka 0 dan tahan selama minimal 6 detik untuk mencegah insulin keluar dari tempat penyuntikan. Tarik perlahan-lahan dengan posisi tetap tegak lurus.
12. Pasang penutup dalam jarum, kemudian pasang penutup insulin pena.